

SUBBAG HUMAS DAN TATA USAHA

BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat

Berita : OTT Marak, Bupati Panggil Para Kepala OPD

Entitas / Cakupan : Kabupaten Majalengka

Sumber / Hal : Pikiran Rakyat/Hal.6

Edisi : Selasa, 17 April 2018

OTT Marak,

Bupati Panggil Para Kepala OPD

MAJALENGKA, (PR).-

Terkait dengan operasi tangkap tangan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) yang terjadi di Kabupaten Bandung Barat dan sejumlah kabupaten/kota lain, Bupati Majalengka Sutrisno memanggil sejumlah kepala organisasi perangkat daerah (OPD) yang mengelola keuangan cukup tinggi. Sutrisno meminta mereka berhati-hati dalam menggunakan uang dan jangan sampai ada aliran dana untuk pribadi.

Selain itu, Sutrisno juga meminta tim Sapu Bersih Pungutan Liar (Saber Pungli) yang dibentuk di daerah segera diefektifkan. Hal itu bertujuan melakukan pencegahan dan operasi secara efektif. Selain itu, guna menjaga kemungkinan adanya pelaku pungli di daerah.

"Saya prihatin dan kaget dengan terus munculnya OTT yang dilakukan KPK terhadap sejumlah kepala daerah dan aparatnya. Oleh karena itu, semua kepala dinas harus hati-hati menggu-

*"
Saber Pungli segera
ambil langkah. Lakukan
operasi secara efektif
karena kepala inspektorat
adalah sekretaris tim.
"*

nakan uang negara. Jalani pekerjaan sesuai aturan," ungkap Sutrisno di hadapan seluruh staf eselon II, III, IV serta staf OPD di Kabupaten Majalengka, Senin (16/4/2018).

Kelola uang besar

Menurut Sutrisno, kepala OPD yang dipanggil dan dikumpulkan antara lain Asisten Daerah 1 Bidang Pemerintahan, Kepala Bagian Tata Pemerintahan, Kabag Keuangan dan Saprass, Kepala

Badan Keuangan dan Aset Daerah, Kadisdik, Kepala Bina Marga dan Cipta Karya, Dinas Permukiman, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Perhubungan, Dinas Pertanian, serta Kominfo.

Dinas-dinas tersebut adalah lembaga yang mengelola keuangan cukup besar, baik untuk pembangunan fisik maupun pengadaan sarana serta prasarana lainnya. Tak ketinggalan, Dinas Kesehatan yang mengelola dana cukup besar untuk didistribusikan kepada tenaga medis serta pengadaan obat-obatan.

Sebagai penanggung jawab pemerintahan dan kepegawaian, dia harus mengingatkan stafnya agar berhati-hati jangan sampai terlibat tindakan penyalahgunaan kewenangan dan keuangan yang bukan haknya.

"Kabupaten Majalengka adalah salah satu daerah yang menyelenggarakan pemilihan kepala daerah. Saya harus mengamankan anggaran dan membentengi anggaran. Jangan sampai terjadi kebocoran, apalagi penyalahgunaan ke-

wenangan dan anggaran," ungkap Sutrisno seperti dikutip wartawan *Kabar Cirebon Tati Purnawati*.

Bupati menegaskan, tidak ingin apa yang terjadi di daerah lain yang sedang menyelenggarakan pilkada kemudian terkena OTT terjadi di Kabupaten Majalengka. Dia pun menghindari betul pungutan uang untuk pengangkatan jabatan, perizinan, setoran dana hasil proyek atau apa pun. "Saber Pungli segera ambil langkah. Lakukan operasi secara efektif karena kepala inspektorat adalah sekretaris tim," ungkap Sutrisno.

Kepala Inspektorat Kabupaten Majalengka Jojo Adiwijaya menuturkan, akan segera melakukan koordinasi dengan Ketua Saber Pungli, Wakapolres Majalengka untuk mengefektifkan kinerja tim, baik pengawasan, penyelidikan maupun penindakan. Hal ini dilakukan agar Majalengka benar-benar bersih dari aksi pungli, terutama di tempat-tempat yang berkaitan langsung dengan pelayanan masyarakat. ***